

**UJI KETERANDALAN DENGAN METODE *CRONBACH*
ALPHA DAN *SPEARMAN BROWN* SERTA VALIDITAS
KUESIONER**

(Studi Kasus pada Unit Kegiatan Mahasiswa AIESEC Lokal Komite
Universitas Andalas)

SKRIPSI SARJANA MATEMATIKA

Oleh

HELMI ISWATI

02 134 024



JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2007

ABSTRAK

Pada pengukuran gejala sosial dengan menggunakan kuesioner, unsur kesalahan pengukuran selalu diperhitungkan karena gejala sosial tidak semantap gejala fisik. Kesalahan pengukuran akan mempengaruhi jawaban responden pada beberapa kali pengujian dengan menggunakan kuesioner yang sama. Keterandalan merupakan suatu indeks yang menunjukkan kekonsistenan suatu kuesioner pada beberapa kali pengujian dan validitas menunjukkan sejauh mana kuesioner mengukur topik yang akan diukur. Metode *Cronbach Alpha* dan *Spearman Brown* merupakan dua diantara beberapa metode yang digunakan untuk menghitung koefisien keterandalan. Dari penelitian ini diperoleh bahwa kuesioner yang digunakan adalah terandal dan valid dengan tingkat kehomogenan dan konsistensi internal yang tinggi.

Kata kunci : *kuesioner, keterandalan, metode spearman brown, validitas, Kehomogenan dan konsistensi internal antar butir pertanyaan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada penelitian survai, penggunaan kuesioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Hasil kuesioner akan terjelma dalam angka-angka, tabel-tabel, analisis statistik dan uraian serta kesimpulan hasil penelitian. Analisis data kuantitatif didasarkan pada hasil kuesioner tersebut. Ketepatan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas kuesioner yang digunakan. Pengujian hipotesis penelitian tidak akan mengenai sasarannya bilamana kuesioner yang digunakan tidak terandal dan tidak valid.

Seringkali peneliti tidak membicarakan di dalam laporan penelitiannya, apakah alat pengumpul data yang dipakai memiliki keterandalan dan validitas yang tinggi. Tanpa informasi tersebut, pembaca akan merasa kurang yakin apakah data yang dikumpulkan betul-betul menggambarkan fenomena yang diukur. Karena itu, agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka informasi yang menyangkut keterandalan dan validitas alat pengukur haruslah disampaikan.

Keterandalan menunjukkan konsistensi kuesioner terhadap jawaban responden dalam beberapa kali pengujian pada kondisi yang berbeda dengan menggunakan kuesioner yang sama. Dalam prakteknya keterandalan tidak selalu diuji dengan metode ulang, ada teknik lain yang disebut metode uji tunggal dimana memungkinkan peneliti menguji keterandalan kuesioner hanya dengan

satu kali pengukuran. Metode uji tunggal ini digunakan berdasarkan pertimbangan ekonomis, ditinjau dari segi waktu dan biaya.

Berdasarkan alasan di atas, penelitian ini akan menggunakan pengujian keterandalan internal, yaitu pengujian yang hanya dilakukan satu kali untuk mendapatkan koefisien keterandalan. Metode yang digunakan pada uji keterandalan internal adalah metode *Cronbach Alpha* dan *Spearman Brown*. Kedua metode tersebut merupakan metode yang sering digunakan oleh peneliti dalam menentukan koefisien keterandalan karena mudah dipahami dan efisien.

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mengukur secara tepat konsep yang akan diukur. Untuk mendapatkan validitas, koefisien keterandalan haruslah diperoleh terlebih dahulu, karena keterandalan merupakan syarat suatu alat ukur yang valid. Suatu penelitian yang valid selalu dapat diandalkan, tetapi alat ukur yang terandal belum tentu valid [1].

Sebelum kuesioner diberikan kepada responden yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan pra penelitian untuk mengetahui keterandalan dan validitas kuesioner.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana mengetahui keterandalan dan validitas kuesioner.

BAB V

KESIMPULAN

Agar suatu penelitian dapat menghasilkan kesimpulan yang sebenarnya, maka data yang digunakan haruslah dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kuesioner yang merupakan salah satu alat pengumpul data dalam suatu penelitian haruslah dapat memenuhi syarat alat ukur yang baik, yaitu terandal dan valid.

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 11.00, nilai koefisien keterandalan yang diperoleh dengan metode *Cronbach Alpha* adalah 0.9299 untuk topik I dan 0.9552 untuk topik II. Selanjutnya dengan menggunakan metode *Spearman Brown*, koefisien keterandalan yang diperoleh adalah 0.9801 untuk topik I dan 0.9916 untuk topik II. Kedua topik pada masing-masing metode memiliki koefisien keterandalan yang cukup tinggi, yaitu lebih besar dari 0,7 yang didasarkan pada kriterium *Brown-Thomson*.

Selanjutnya, dari hasil perhitungan juga diperoleh tingkat kehomogenan dan konsistensi internal butir pernyataan pada topik I dan topik II adalah tinggi. Korelasi yang diperoleh antar butir pernyataan dan total skor butir pernyataan menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada masing-masing topik adalah valid.

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini adalah terandal dan valid atau dengan kata lain telah memenuhi syarat sebuah kuesioner yang baik untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Black, J.A dan Dean J.C. 1992. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*. PT. Eresco, Bandung
- [2] Dunn, G. 1989. *Design and Analysis of Reliability Studies*. Halsted Press an Imprint of John Wiley and Sons, Inc. New York
- [3] Kasocp, W. 2003. Beberapa Uji Keterandalan Kuesioner. *JUMPA*. 12 (2) : 91-99
- [4] Muhadjir, N. 1990. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rake Sarasin, Yogyakarta
- [5] Nuryanti, S. 2005. Pengaruh Banyak Pilihan Jawaban Kuesioner terhadap Reliabilitas dan Hubungannya dengan Validitas. *Skripsi-S1*, tidak diterbitkan.
- [6] Singarimbun, M dan S. Effendi. 1987. Pembuatan Kuesioner. dalam M. Singarimbun dan T. Handayani ed. *Metode Penelitian Survei*, 175-186. LP3S, Jakarta
- [7] Singarimbun, M dan S. Effendi. 1987. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian. dalam Djamaludin Ancok ed. *Metode Penelitian Survei*, 122-124. LP3S, Jakarta
- [8] Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta
- [9] Sulaiman, W. 2002. *Jalan Pintas Menguasai SPSS 10*. Andi, Yogyakarta
- [10] Walizer, M.H and Paul H.W. *Metode dan Analisis Penelitian*, 2nd ed. Terjemahan oleh A.S. Sadiman dan S. Hutagaol. 1994. Erlangga, Jakarta
- [11] Walpole, RE. 1982. *Pengantar Statistika*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta